



Pelatihan Optimalisasi AI Dalam Penerbitan Artikel Pada Jurnal Bereputasi

Surya Darma Nasution

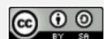
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia, e-mail: darmashadow@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 08-01-2026
Diterima: 26-01-2026
Diterbitkan: 30-01-2026

Kata Kunci:
Kecerdasan Buatan;
Penulisan Artikel Ilmiah;
Jurnal Bereputasi;
Teknik Prompt;
Publikasi Ilmiah.

Keywords:
Artificial Intelligence;
Scientific Article Writing;
Reputable Journal;
Prompt Technique;
Scientific Publication.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Surya Darma Nasution

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk optimalisasi proses penulisan dan penerbitan artikel pada jurnal bereputasi. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode praktik langsung menggunakan teknik prompt yang mudah dipahami. Kegiatan ini melibatkan 15 peserta dari berbagai perguruan tinggi. Materi pelatihan mencakup pengenalan AI untuk riset, teknik penulisan prompt yang efektif, serta praktik langsung penggunaan AI dalam pencarian literatur, penulisan artikel, parafrase, dan penyempurnaan bahasa akademik menggunakan tools seperti ChatGPT, Gemini, dan Claude. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta, dengan nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Peserta juga berhasil menghasilkan draf artikel yang siap dikembangkan untuk publikasi. Pelatihan ini efektif dalam membekali akademisi dengan keterampilan praktis pemanfaatan AI secara etis dan bertanggung jawab dalam publikasi ilmiah.

Abstract

This community service activity aimed to enhance the capacity of lecturers and students in utilizing artificial intelligence (AI) technology to optimize the process of writing and publishing articles in reputable journals. The training was conducted face-to-face with hands-on practice method using easy-to-understand prompt techniques. The activity involved 15 participants from various universities. The training materials covered AI introduction for research, effective prompt writing techniques, and hands-on practice using AI for literature review, article writing, paraphrasing, and academic language refinement using tools such as ChatGPT, Gemini, and Claude. Evaluation results showed significant improvement in participants' understanding and skills, with higher post-test scores compared to pre-test. Participants also successfully produced article drafts ready for further development toward publication. This training effectively equipped academics with practical skills for ethical and responsible use of AI in scientific publication.

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama produktivitas akademik yang menjadi tuntutan bagi dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi. Di Indonesia, kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mewajibkan dosen untuk mempublikasikan karya ilmiah sebagai syarat kenaikan jabatan fungsional dan sertifikasi. Selain itu, mahasiswa program pascasarjana juga diwajibkan untuk mempublikasikan artikel sebagai syarat kelulusan. Tuntutan ini mendorong sivitas akademika untuk terus meningkatkan kompetensi dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi, baik nasional terakreditasi SINTA maupun internasional terindeks Scopus dan Web of Science (Santoso & Prasetyo, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak dosen dan mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala dalam proses publikasi ilmiah. Kendala tersebut meliputi kesulitan dalam

menemukan literatur yang relevan, menyusun kerangka artikel yang sistematis, menulis dengan gaya bahasa akademik yang baik, serta melakukan parafrase yang tepat untuk menghindari plagiarisme (Arsyad et al., 2019). Rendahnya tingkat publikasi ilmiah Indonesia dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya menjadi bukti bahwa permasalahan ini memerlukan solusi yang komprehensif dan inovatif.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang pesat dalam beberapa tahun terakhir membuka peluang baru dalam meningkatkan produktivitas penulisan ilmiah. Berbagai tools AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Claude telah terbukti mampu membantu proses penelitian dan penulisan akademik secara signifikan (Rahayu, 2024). AI dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti pencarian dan sintesis literatur, penyusunan kerangka artikel, penulisan draf awal, parafrase, pengecekan tata bahasa, hingga penerjemahan artikel ke dalam bahasa Inggris yang baik dan benar (Patty & Que, 2023).

Kunci keberhasilan dalam memanfaatkan AI terletak pada kemampuan pengguna dalam menyusun prompt atau instruksi yang tepat. Prompt yang baik akan menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sedangkan prompt yang kurang tepat akan menghasilkan output yang tidak relevan atau tidak berkualitas (Giray, 2023). Oleh karena itu, pemahaman tentang teknik penulisan prompt yang efektif menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai oleh akademisi yang ingin memanfaatkan AI dalam penulisan ilmiah.

Meskipun demikian, pemanfaatan AI dalam publikasi ilmiah memerlukan pemahaman yang benar agar tidak menyalahi etika akademik. Penggunaan AI harus dilakukan secara transparan, bertanggung jawab, dan tetap menjunjung tinggi integritas ilmiah (Adzan & Azhar, 2024). Peneliti harus memahami batasan penggunaan AI dan memastikan bahwa kontribusi intelektual utama tetap berasal dari penulis, bukan sepenuhnya diserahkan kepada mesin. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang komprehensif untuk membekali akademisi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan AI secara optimal dan etis.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas pelatihan berbasis AI dalam meningkatkan kompetensi akademik. Penelitian (Budiharto et al., 2024) membuktikan bahwa pelatihan AI berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam penulisan karya ilmiah. Demikian juga penelitian (Side et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan AI dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah. Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi landasan penting dalam merancang kegiatan pengabdian ini.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Optimalisasi AI dalam Penerbitan Artikel pada Jurnal Bereputasi" yang ditujukan bagi dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Yayasan Darul Wakaf Al-Hadiy yang pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan praktik langsung, dimana peserta dibimbing untuk menggunakan AI dengan teknik prompt yang mudah dipahami dan aplikatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan siap dipublikasikan pada jurnal bereputasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan topik pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Tinjauan ini menjadi dasar konseptual dan metodologis dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa.

Kecerdasan buatan (AI) telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam dekade terakhir, terutama dengan munculnya Large Language Models (LLM) seperti GPT-4, Gemini, dan Claude yang memiliki kemampuan memahami dan menghasilkan teks dengan kualitas yang mendekati manusia (Dwivedi et al., 2023). Dalam konteks akademik, AI dapat berperan sebagai asisten penelitian yang membantu berbagai tahapan penulisan ilmiah, mulai dari eksplorasi ide, pencarian literatur, hingga penyempurnaan naskah akhir. Penelitian (Herlawati et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis AI yang berfokus pada praktik nyata dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam pembuatan artikel ilmiah.

Teknik prompt engineering menjadi aspek krusial dalam pemanfaatan AI secara efektif. Prompt adalah instruksi atau pertanyaan yang diberikan kepada AI untuk menghasilkan respons yang diinginkan. Kualitas output AI sangat bergantung pada kualitas prompt yang diberikan. Prompt yang jelas, spesifik, dan terstruktur akan menghasilkan output yang lebih akurat dan relevan (Giray, 2023).

Beberapa teknik prompt yang efektif meliputi penggunaan konteks yang jelas, pemberian contoh (few-shot learning), instruksi bertahap (chain-of-thought), dan penentuan format output yang diinginkan.

Literasi digital menjadi kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh akademisi di era digital saat ini. (Wati et al., 2023) menyatakan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan keilmuan di perguruan tinggi. Dalam penulisan ilmiah, literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan berbagai tools digital secara efektif, mengevaluasi informasi secara kritis, dan mengkomunikasikan hasil penelitian melalui berbagai media digital. Sebuah artikel (Yudhiantara & Martitia, 2023) juga menambahkan bahwa matakuliah literasi digital memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan mengolah informasi untuk keperluan belajar dan mengajar.

Aspek etika dalam pemanfaatan AI untuk publikasi ilmiah menjadi perhatian penting di kalangan akademisi dan penerbit jurnal. Penelitian (Adzan & Azhar, 2024) menekankan bahwa penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah bukanlah hal terlarang, akan tetapi penggunaannya harus dapat dibatasi untuk hal-hal tertentu seperti menggagas ide, merancang outline, alat bantu analisis, dan pengecekan tata bahasa. Berbagai penerbit internasional seperti Elsevier, Springer Nature, dan Wiley telah mengeluarkan panduan tentang penggunaan AI dalam penulisan ilmiah, yang pada dasarnya mengharuskan transparansi dan akuntabilitas dari penulis.

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut perubahan paradigma dalam proses pembelajaran dan penelitian. Penelitian (Jenita et al., 2023) menguraikan bahwa pemanfaatan AI dalam menyusun artikel ilmiah dapat membantu peneliti dalam berbagai tahapan penulisan. Sementara itu, (Suyitno et al., 2024) menekankan pentingnya berbagi praktik baik dalam menyusun karya ilmiah berbasis AI melalui pelatihan dan webinar.

Kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital sangat ditentukan oleh kualitas pelatihan yang diberikan. Penelitian (Irawan et al., 2023) menunjukkan bahwa pendampingan penerapan teknologi dalam penulisan karya ilmiah menggunakan Grammarly, Quillbot, dan Mendeley dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menulis. Oleh karena itu, pelatihan yang sistematis dan berbasis praktik menjadi kunci untuk meningkatkan kompetensi akademisi dalam memanfaatkan AI untuk publikasi ilmiah.

Dengan merujuk pada seluruh hasil kajian tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif, partisipatif, dan berbasis praktik langsung. Penekanan pada teknik prompt yang mudah dipahami menjadi strategi utama agar peserta dapat segera mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam penulisan artikel ilmiah mereka.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan praktik langsung (hands-on practice). Metode ini dipilih agar peserta dapat langsung mempraktikkan penggunaan AI di bawah bimbingan fasilitator dan mendapatkan umpan balik secara real-time. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan peserta, dalam hal ini dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dapat mengikuti kegiatan dengan mudah dan memperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Berikut ini metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini:

a. Persiapan Kegiatan

Tahapan awal mencakup penyusunan kurikulum pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan akademisi dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Materi pelatihan disusun dengan penekanan pada praktik langsung dan penggunaan prompt yang sederhana namun efektif. Pemilihan narasumber dilakukan berdasarkan keahlian di bidang AI dan pengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi. Persiapan teknis meliputi penyusunan modul pelatihan yang berisi kumpulan template prompt untuk berbagai keperluan penulisan artikel, penyiapan ruangan dengan fasilitas komputer dan koneksi internet yang memadai, serta penyediaan akun akses ke berbagai platform AI. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan berbagai perguruan tinggi untuk menentukan peserta dan menjadwalkan pelatihan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan inti pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dalam bentuk workshop interaktif dengan komposisi 30% teori dan 70% praktik langsung. Pendekatan ini memastikan peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh. Materi pelatihan mencakup:

- 1) Pengantar AI dan Teknik Prompt: Menjelaskan konsep dasar AI, cara kerja Large Language Models, serta prinsip-prinsip penulisan prompt yang efektif. Peserta diperkenalkan dengan struktur prompt yang baik meliputi konteks, instruksi, format output, dan contoh.
 - 2) Praktik Prompt untuk Pencarian Literatur: Peserta langsung mempraktikkan penggunaan prompt untuk menemukan literatur relevan, menyusun state of the art, dan mengidentifikasi research gap. Contoh prompt yang digunakan: "Berikan 10 artikel jurnal terbaru (2020-2024) tentang [topik] beserta ringkasan temuan utamanya."
 - 3) Praktik Prompt untuk Penyusunan Kerangka Artikel: Peserta berlatih menyusun kerangka artikel ilmiah dengan bantuan AI. Contoh prompt: "Buatkan kerangka artikel ilmiah tentang [topik] dengan struktur IMRaD (Introduction, Methods, Results, and Discussion)."
 - 4) Praktik Prompt untuk Penulisan dan Parafrase: Demonstrasi dan praktik penggunaan AI untuk menulis draf, melakukan parafrase yang tepat tanpa mengubah makna asli, serta menyempurnakan bahasa akademik. Contoh prompt: "Parafrase paragraf berikut dengan bahasa akademik formal tanpa mengubah makna: [teks asli]."
 - 5) Etika Penggunaan AI dan Strategi Publikasi: Menyajikan panduan etika penggunaan AI dalam publikasi ilmiah, batasan penggunaan, serta tips dan strategi untuk submission ke jurnal bereputasi.
- c. Evaluasi dan Pendampingan
- Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, peserta diminta untuk menghasilkan draf artikel sebagai tugas praktik yang dinilai oleh fasilitator. Forum diskusi dan tanya jawab diselenggarakan di akhir sesi untuk menilai efektivitas pelatihan dan menjawab pertanyaan peserta. Peserta yang memerlukan bimbingan lebih lanjut diberikan kesempatan untuk konsultasi individual dengan fasilitator.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan "Pelatihan Optimalisasi AI dalam Penerbitan Artikel pada Jurnal Bereputasi" dilaksanakan secara tatap muka di ruang pelatihan yang telah dilengkapi dengan fasilitas komputer, proyektor, dan koneksi internet yang stabil. Suasana pelaksanaan kegiatan berlangsung kondusif dan interaktif dengan antusiasme tinggi dari seluruh peserta.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pembagian modul pelatihan yang berisi materi serta kumpulan template prompt. Sesi pembukaan dari penyelenggara kegiatan yang menyampaikan tujuan dan manfaat pelatihan. Selanjutnya dilakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Peserta diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal pre-test yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dan 5 pertanyaan esai singkat.

Pada sesi pertengahan, kegiatan difokuskan pada penyampaian materi dan praktik langsung. Narasumber mempresentasikan konsep dasar AI dan teknik prompt engineering dengan metode ceramah interaktif disertai demonstrasi langsung penggunaan tools AI seperti ChatGPT, Gemini, dan Claude. Peserta kemudian dibimbing untuk mempraktikkan berbagai teknik prompt mulai dari pencarian literatur, penyusunan kerangka artikel, penulisan draf, hingga parafrase. Setiap peserta aktif mencoba template prompt yang disediakan dan mendapatkan bimbingan langsung dari fasilitator ketika menemui kesulitan. Sesi tanya jawab berlangsung dinamis dengan banyak pertanyaan dari peserta terkait pengalaman dan kendala yang dihadapi.

Menjelang akhir kegiatan, peserta diberikan tugas untuk menghasilkan draf pendahuluan artikel dengan memanfaatkan AI berdasarkan topik penelitian masing-masing. Beberapa peserta mempresentasikan hasil karyanya dan mendapatkan masukan dari narasumber serta peserta lain. Kegiatan ditutup dengan pelaksanaan post-test, pembagian sertifikat, dan sesi foto bersama.

4.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Pada tahap awal pelatihan, dilakukan pre-test guna mengukur pemahaman awal peserta mengenai pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah. Hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta belum memiliki pemahaman yang memadai terkait teknik penulisan prompt yang efektif untuk keperluan akademik. Sebagian besar peserta mengaku telah menggunakan AI seperti ChatGPT, namun hanya sebatas untuk keperluan umum dan belum mengetahui cara menyusun prompt yang optimal untuk penulisan artikel ilmiah.

Selama sesi praktik, peserta sangat antusias mencoba berbagai template prompt yang disediakan. Pendekatan hands-on dengan bimbingan langsung dari fasilitator memungkinkan peserta untuk segera mendapatkan umpan balik dan koreksi atas prompt yang mereka susun. Peserta juga aktif

berbagi pengalaman dan saling membantu ketika menemui kesulitan. Interaksi langsung ini menjadi nilai tambah dari pelaksanaan pelatihan secara tatap muka dibandingkan metode daring.

Setelah mengikuti seluruh sesi pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan lebih dari 90% peserta mampu memahami dan mempraktikkan teknik penulisan prompt untuk berbagai tahapan penulisan artikel. Peserta dapat mendemonstrasikan kemampuan dalam menyusun prompt yang terstruktur untuk pencarian literatur, penyusunan kerangka artikel, penulisan draf, dan parafrase. Pemahaman tentang etika penggunaan AI dalam publikasi ilmiah juga meningkat secara signifikan.

Dalam sesi praktik akhir, peserta diberikan tugas untuk mengembangkan draf artikel ilmiah dengan memanfaatkan AI sebagai asisten penulisan. Beberapa hasil karya yang dikembangkan oleh peserta antara lain:

a. Draft Pendahuluan Artikel Penelitian

Peserta berhasil menyusun kerangka dan draf pendahuluan artikel penelitian dengan bantuan AI untuk identifikasi research gap dan penyusunan state of the art yang komprehensif menggunakan prompt yang telah dipelajari.

b. Sintesis Literatur Terstruktur

Beberapa peserta menghasilkan review literatur yang terstruktur dengan memanfaatkan AI untuk mengkategorikan dan merangkum temuan dari berbagai sumber referensi dengan prompt yang sistematis.

c. Parafrase Berkualitas

Peserta mampu melakukan parafrase yang tepat dengan bantuan AI tanpa mengubah makna asli dan dengan tingkat similarity yang rendah ketika diuji dengan software pendeteksi plagiarisme.

Evaluasi akhir kegiatan menunjukkan bahwa 95% peserta merasa sangat puas terhadap materi yang disampaikan, kualitas fasilitator, serta metode pelatihan praktik langsung yang digunakan. Peserta menyatakan bahwa template prompt yang diberikan sangat membantu dan mudah diaplikasikan. Mayoritas peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah. Banyak peserta berharap agar pelatihan serupa dapat diselenggarakan kembali dengan durasi yang lebih panjang dan topik yang lebih mendalam.

Beberapa peserta mengusulkan agar kegiatan ini dapat dijadikan program berkelanjutan yang melibatkan pendampingan hingga artikel berhasil terbit. Hal ini menunjukkan adanya potensi pengembangan lebih lanjut dari kegiatan pelatihan ini sebagai wadah pembinaan publikasi ilmiah yang komprehensif.

4.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara tatap muka tersebut yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

5. KESIMPULAN

Pelatihan optimalisasi AI dalam penerbitan artikel pada jurnal bereputasi telah memberikan dampak yang sangat positif bagi peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Melalui metode pelatihan tatap muka dengan praktik langsung menggunakan teknik prompt yang mudah dipahami, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai AI dan etika penggunaannya, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam penulisan artikel ilmiah mereka.

Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan dukungan fasilitator yang kompeten, kurikulum berbasis praktik, dan penyediaan template prompt yang aplikatif, akademisi dapat diberdayakan untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mereka secara signifikan. Peserta tidak hanya menjadi pengguna pasif teknologi, tetapi juga mampu menyusun prompt yang efektif sesuai kebutuhan spesifik penulisan ilmiah dengan tetap menjunjung tinggi integritas dan etika akademik.

Keberhasilan pelatihan ini juga menunjukkan bahwa teknologi AI bukanlah ancaman bagi dunia akademik, melainkan dapat menjadi tools yang powerful jika dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab. Adanya draf artikel yang dihasilkan oleh peserta serta antusiasme untuk keberlanjutan program menjadi indikator bahwa kegiatan ini memiliki kebermanfaatan langsung dan potensi pengembangan lebih lanjut.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program pelatihan ini diperluas cakupannya baik dari segi jumlah peserta, kemitraan dengan lebih banyak perguruan tinggi, maupun integrasi dengan program pembinaan publikasi berkelanjutan. Program ini juga dapat dikembangkan menjadi pendampingan intensif hingga artikel peserta berhasil terbit pada jurnal bereputasi. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menjadi kegiatan temporer, tetapi berkembang menjadi program yang memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan publikasi ilmiah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzan, G. E., & Azhar, A. (2024). Etika Penggunaan Artificial Intelligence dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2297–2308. <https://doi.org/10.54082/jupin.874>
- Arsyad, S., Purwo, B. K., Sukamto, K. E., & Adnan, Z. (2019). Factors hindering Indonesian lecturers from publishing articles in reputable international journals. *Journal on English as a Foreign Language*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.23971/jefl.v9i1.982>
- Budiharto, S., Wardani, S. F., Imanulyaqin, M. N., Wahyuni, S., Fitriana, D., Wardani, A. F., & Wahyuni, F. S. (2024). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE BERBANTU CHAT GPT DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DI MAN 1 PONTIANAK. *Digulis Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 17–24. <https://doi.org/10.26418/djpkm.v2i4.88943>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). Opinion Paper: “So what if ChatGPT wrote it?” Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Giray, L. (2023). Prompt Engineering with ChatGPT: A Guide for Academic Writers. *Annals of Biomedical Engineering*, 51(12), 2629–2633. <https://doi.org/10.1007/s10439-023-03272-4>
- Herlawati, H., Atika, P. D., Hendharsetiawan, A. A., Handayanto, R. T., Sumadyo, M., Whidhiasih, R. N., Ekawati, I., Irwan, D., & Haryono, H. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Software Pendukung Dalam Pembuatan Artikel Ilmiah Terpublikasi Bagi Guru-Guru SMA. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 3(2), 118–129. <https://doi.org/10.31599/sgfq4k95>
- Irawan, N., Rahayu, E. Y., Roziqin, C., & Fanani, R. A. (2023). PENDAMPINGAN PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH GURU SMPN 1 TAMAN SIDOARJO, JAWA TIMUR: GRAMMARLY, QUILLBOT, MENDELEY. *PANCASONA*, 2(1), 121–132. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v2i1.6883>
- Jenita, J., Muh Akbar Saputra, A., Salwa, S., Wijayanto, G., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SINTA. *Communnity Development Journal*, 4(5).
- Patty, J., & Que, S. R. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH. *Communnity Development Journal*, 4(4).
- Rahayu, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Widyaiswara*.
- Santoso, T. I., & Prasetyo, B. (2023). MENGOPTIMALKAN AI DALAM PENULISAN JURNAL ILMIAH UNTUK DOSEN-DOSEN SELURUH INDONESIA. *COSECANT (Community Service and Engagement Seminar)*

2023.

- Side, S., Putri, S. E., Zubair, S., & Ilyas, N. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>
- Suyitno, S., Wahyuningsih, Y., Febrianti, D., Anisah, A. K., & Wisnu Wardana, A. (2024). Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence Melalui Webinar Nasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 836–847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2863>
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>
- Yudhiantara, R. A., & Martitia, D. (2023). Literasi Digital Mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Perspektif*, 7(2), 117. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i2.225>